



BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

Dalam pembahasan ini menjelaskan konsep-konsep teori yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam bab pembahasan, penelitian ini difokuskan mengenai Peran BUMDes Berkah Bersama dalam pemberdayaan ekonomi Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

1. Peran

Menurut Gros, Mason dan Mceachern mendefinisikan peranan sebagai seperangkat harapan-harapan yang dikenakan pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu.⁹

Menurut Soerjono Soekamto peranan adalah *pertama*, merupakan aspek dinamis kedudukan apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya dalam hal ini ia menjalankan peranan. *Kedua*, peranan adalah karena ia mengatur perilaku seseorang dan peranan itu menyebabkan seseorang pada batas tertentu dapat meramalkan perbuatan-perbuatan orang lain. *Ketiga*, peranan adalah diatur norma-norma yang berlaku misalnya norma kesopanan menghendaki agar seseorang laki-laki bila berjalan bersama wanita harus disebelah luar.

Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia peran adalah seperangkat tingkat yang diharapkan dan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.

Dapat disimpulkan bahwa peran adalah dimana individu atau kelompok, perorangan ataupun instansi yang berkedudukan dan memiliki wewenang dapat memberikan dampak terhadap orang maupun lingkungan.

⁹Devit Berry, *pokok-pokok pikiran dalam sosiologi*, CV Raja Wali, Jakarta, 1999, hlm 105.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. BUMDes (Badan Usaha Milik Desa)

BUMDes merupakan wadah usaha desa yang memiliki semangat kemandirian, kebersamaan, dangotong-royong antara pemerintah desa dan masyarakat untuk mengembangkan aset-aset local untuk memberikan pelayanan dan meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dan desa. BUMDes adalah Lembaga Usaha Desa yang dikelola oleh Masyarakat dan Pemerintah Desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan di bentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*commercial institution*). BUMDes sebagai lembaga social berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal (barang dan jasa) kepasar. Dalam menjalankan usahanya prinsip efisiensi dan efektifitas harus selalu ditekankan. BUMDes sebagai badan hukum, dibentuk berdasarkan tata perundang-undangan yang berlaku, dan sesuai dengan kesepakatan yang terbangun di masyarakat desa. Dengan demikian, bentuk BUMDes dapat beragam di setiap desa di Indonesia. Ragam bentuk ini sesuai dengan karakteristik lokal, potensi, dan sumber daya yang dimiliki masing-masing desa.

Petugas pembangunan masyarakat adalah seseorang yang memberi semangat dan kemampuan kepada masyarakat, agar supaya masyarakat bekerja sama secara teratur dan berdaya-guna.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan petugas pembangunan masyarakat dimaksudkan seseorang yang berasal bukan dari warga desa/kelurahan dimana dia bekerja, melainkan datang dari luar desa itu. Dia adalah seorang ahli dalam bidang pembangunan masyarakat atau dalam bidang lain yang bermanfaat bagi desa.¹⁰

Tujuan pendirian BUMDes, diantaranya sebagai berikut :

1. Meningkatkan Perekonomian Desa.
2. Meningkatkan Pendapatan Asli Desa.
3. Meningkatkan Pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
4. Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa

Peran BUMDes dalam pemberdayaan masyarakat desa mempunyai tujuan profit atau hasil akhirnya. Yang di maksud Sisa Hasil Usaha disini nantinya dibagi untuk kepentingan lingkungan dan masyarakat yang tidak mampu (janda dan anak yatim). BUMDes bukan hanya sebagai bentuk lembaga sosial saja tapi menjadi lembaga ekonomi yang bisa memenuhi kebutuhan masyarakat (anggota). Salah satunya untuk mensejahterakan masyarakat khususnya masyarakat menengah kebawah yang memerlukan bantuan modal usaha agar bisa memiliki usaha sendiri dengan begitu mereka bisa meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan hidupnya.

BUMDes yang merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial yang berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial.

¹⁰Frans wiryanto jomo, *Membangun Masyarakat*. Bandung : P.P. Alumni, 1986, hlm 185.



3. Pemberdayaan Masyarakat

Agar dapat memahami secara mendalam tentang pengertian pemberdayaan maka perlu mengkaji beberapa pendapat para ilmuwan yang memiliki komitmen terhadap pemberdayaan masyarakat.

Robinson (1994) menjelaskan bahwa pemberdayaan adalah suatu proses pribadi dan sosial, suatu pembebasan kemampuan pribadi, kompetensi, kreatifitas dan kebebasan bertindak. Sedangkan Ife (1995) mengemukakan bahwa pemberdayaan mengacu pada kata “empowerment”, yang berarti memberi daya, memberi “power” (kuasa), kekuatan, kepada pihak yang kurang berdaya.

Payne (1997) menjelaskan bahwa pemberdayaan pada hakekatnya bertujuan untuk membantu klien mendapatkan daya, kekuatan dan kemampuan untuk mengambil keputusan dan tindakan yang akan dilakukan dan berhubungan dengan diri klien tersebut, termasuk mengurangi kendala pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan. Orang-orang yang telah mencapai tujuan kolektif diberdayakan melalui kemandiriannya, bahkan merupakan “keharusan” untuk lebih diberdayakan melalui usaha mereka sendiri dan akumulasi pengetahuan, ketrampilan serta sumber lainnya dalam rangka mencapai tujuan tanpa tergantung pada pertolongan dari hubungan eksternal.

Secara lebih rinci Slamet (2003), menekankan bahwa hakikat pemberdayaan adalah bagaimana membuat masyarakat mampu membangun dirinya dan memperbaiki kehidupannya sendiri. Istilah mampu disini mengandung makna berdaya, paham, termotivasi, memilki kesempatan, melihat dan memanfaatkan peluang, berenergi, mampu bekerja sama, tahu sebagai alternative, mampu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengambil keputusan, berani mengambil resiko, mampu mencari dan menangkap informasi serta mampu bertindak sesuai dengan inisiatif. Sedangkan indikator pemberdayaan menurut Suharto (2011), paling tidak memiliki empat hal, yaitu kegiatan yang terencana dan kolektif, memperbaiki kehidupan masyarakat, prioritas bagi kelompok lemah atau kurang beruntung, serta dilakukan melalui program peningkatan kapasitas.¹¹ Pemberdayaan desa adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh suatu desa sehingga desa tersebut dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan desa secara mandiri.¹² Pemberdayaan desa adalah program yang bertujuan untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat, penyediaan Dana Usaha Desa (DUD) dan penguatan koordinasi serta sinergi sektoral dalam pembangunan desa secara partisipatif.

Para ilmuwan sosial dalam memberikan pengertian pemberdayaan mempunyai rumusan yang berbeda-beda dalam berbagai konteks dan bidang kajian, artinya belum ada definisi yang tegas mengenai konsep tersebut. Namun demikian, bila dilihat secara lebih luas, pemberdayaan sering disamakan dengan perolehan daya, kemampuan dan akses terhadap sumber daya untuk memenuhi kebutuhannya.

Istilah pemberdayaan semakin populer dalam konteks pembangunan dan pengentasan kemiskinan. Konsep pemberdayaan ini berkembang dari realitas individu atau masyarakat yang tidak berdaya atau pihak yang lemah (*powerless*). Ketidakberdayaan atau memiliki kelemahan dalam aspek pengetahuan, pengalaman, sikap, keterampilan, modal usaha, *networking*, semangat, kerja keras, ketekunan dan

¹¹Oos M. Anwas. *Pemberdayaan masyarakat di era global*. ALFABETA, CV. Bandung. 2014. hlm 50.

¹²*Pedoman Umum Program Pemberdayaan Desa (PPD)*, Pemerintah Provinsi Riau Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa, 2011, hlm 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aspek lainnya. Kelemahan dalam berbagai aspek tadi mengakibatkan ketergantungan, ketidakberdayaan dan kemiskinan.

Melalui kegiatan pemberdayaan individu dan masyarakat disadarkan akan potensi, kebutuhan dan masalah yang ada pada diri serta lingkungannya. Selanjutnya mereka didorong untuk melakukan perubahan yang dimulai dari dalam dirinya. Perubahan dimulai dari hal-hal kecil yang mudah dan bisa dilakukan individu dan lingkungannya. Perubahan juga dimulai saat ini, tidak menunggu komando atau kesempatan tertentu. Tahapan selanjutnya adalah penguatan dengan meningkatkan kemampuan dan keterampilan sehingga perubahan akan meningkat. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui pendidikan dan latihan serta pendampingan. Selanjutnya memberikan reward kepada individu atau masyarakat yang memiliki prestasi dalam perubahan. Pada akhirnya keberhasilan proses ini ditandai adanya perubahan perilaku individu dan masyarakat kearah yang lebih baik, meningkatkan kualitas kehidupan dan kesejahteraan keluarganya. Tahapan ini penting dilakukan sebagai motivasi bagi diri dan lingkungan disekitarnya. Semua tahapan ini dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan.

Pemberdayaan keluarga pada ekonomi sangat berkaitan dengan pemberdayaan ruhaniah dan intelektual karena untuk meningkatkan taraf hidup dalam keluarga perlu adanya usaha peningkatan skill bagi masyarakat dan keterampilan berwirausaha. Usaha ini dapat juga dikembangkan dalam bentuk pemberian modal usaha dan berbagai bentuk pemberian modal lainnya. Pemberdayaan ruhaniah dan intelektual pada tingkat keluarga berkaitan erat dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah sebagai kunci utama dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat menuju masyarakat makmur dan sejahtera.

a. Pemberdayaan Bidang Ekonomi

Pemberdayaan dibidang ekonomi, berarti menyangkut upaya peningkatan pendapatan dan tingkat kesejahteraan hidup yang bertumpu pada kekuatan ekonomi sendiri, sehingga masyarakat mampu memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri. Dalam rangka peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat ekonomi masyarakat, pemerintah daerah memberikan bantuan sejumlah dana kepada masyarakat desa/kelurahan guna merangsang masyarakat untuk ikut serta aktif dalam melaksanakan pembangunan. Dalam pemanfaatan dana usaha desa/kelurahan harus memperhatikan potensi sumber daya alam desa/kelurahan serta disesuaikan dengan kebutuhan desa.

b. Pemberdayaan Bidang Sosial Budaya

Pemberdayaan dibidang sosial budaya, berarti menyangkut upaya peningkatan kehidupan sosial budaya yang berakar pada nilai-nilai budaya yang dimiliki oleh masyarakat setempat sehingga mereka tercabut dari akar budaya yang telah melingkupi kehidupan mereka selama ini.

c. Pemberdayaan Bidang Politik

Pemberdayaan dibidang politik berarti menyangkut upaya peningkatan kemampuan dan pemberian kesempatan kepada masyarakat untuk mengambil keputusan sendiri mulai dari proses perencanaan sampai dengan pemantauan dan evaluasi berbagai program pembangunan yang mereka laksanakan.¹³

Upaya untuk menjelaskan proses pertumbuhan dan perkembangan pemerintah

¹³Ibid, hlm 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah banyak dilakukan. Beberapa diantaranya mengatakan bahwa pertumbuhan itu adalah akibat dari perkembangan yang semakin kompleks dari sesuatu masyarakat membuat permintaan jasa pelayanan semakin besar. Penjelasan lain menyatakan pertumbuhan itu didasarkan atas tekanan-tekanan ideologi dan politik.¹⁴

Konsep pemberdayaan dimaksudkan sebagai upaya merealisasikan bentuk kemitraan antara pemerintah dan masyarakat. Kemitraan yang sering diucapkan dalam slogan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Pemaknaan slogan ini adalah :

1. Datangnya gagasan atau ide dan perencanaan pembangunan hendaknya dilakukan oleh masyarakat dengan mempertimbangkan aspek-aspek lokal. Pemerintah dalam hal ini memberikan fasilitas konsultasi, informasi data, anggaran dan tenaga ahli yang dibutuhkan.
2. Masyarakat mengimplementasikan sendiri apa yang telah direncanakan dengan difasilitasi pemerintah, baik berupa anggaran tenaga ahli, teknologi dan lain sebagainya.
3. Kemanfaatan hasil pembangunan diperuntukkan bagi masyarakat dan sekaligus manajemen hasil pembangunan juga dilakukan dalam sistem sosial masyarakat dimana mereka tinggal.

Partisipasi dan pemberdayaan merupakan hal yang menjadi pusat perhatian dalam proses pembangunan belakangan ini. Partisipasi dan pemberdayaan merupakan strategi yang sangat potensial dalam rangka meningkatkan ekonomi, sosial dan transformasi budaya.¹⁵

¹⁴ Miftah Thoha. *Birokrasi Politik*. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2007, hlm 8.

¹⁵ Muslim aziz. *Metodologi Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta. 2009, hlm 49.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Upaya pembangunan sosial pada dasarnya merupakan suatu upaya pemberdayaan masyarakat. Bagi seorang pelaku perubahan, hal yang dilakukan terhadap klien mereka baik pada tingkat individu, keluarga, kelompok ataupun komunitas adalah upaya memberdayakan (memberdayakan klien dari keadaan tidak atau kurang berdaya menjadi mempunyai daya) guna mencapai kehidupan yang lebih baik.

Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berfikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut. Lebih lanjut perlu ditelusuri apa yang sesungguhnya dimaknai sebagai suatu masyarakat yang mandiri. Kemandirian masyarakat adalah merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai oleh kemampuan untuk memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah-masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya kemampuan yang terdiri atas kemampuan kognitif, konatif, psikomotorik, efektif, dengan pengerahan sumber daya yang dimiliki oleh lingkungan internal masyarakat tersebut.

Upaya Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk membuat masyarakat menjadi mandiri, dalam arti memiliki potensi untuk mampu memecahkan masalah-masalah yang mereka hadapi, dan sanggup memenuhi kebutuhannya dengan tidak menggantungkan hidup mereka pada bantuan pihak luar, baik pemerintah maupun organisasi-organisasi non-pemerintah.



B. Kajian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Suyono, Tahun 2013 No. 2013325MEN Fakultas Ekonomi. Dengan judul “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Karyawan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Suligi Mandiri Desa Suligi Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu*”

Dalam penelitian Suyono membahas tentang fakto-faktor yang mempengaruhi motivasi, seperti kompensasi, lingkungan kerja, dan kepemimpinan mempunyai pengaruh secara simultan dan parsial terhadap motivasi kerja karyawan pada Bumdes Suligi Mandiri Rokan Hulu. Serta faktor apakah yang berpengaruh paling dominan terhadap motivasi kerja karyawan pada Bumdes Suligi Mandiri Rokan Hulu.

Sedangkan dalam penelitian saya membahas bagaimana peran BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi di Desa Tanjung Berulak. Serta faktor-faktor apa saja yang menghambat dan mendukung BUMDes dalam menjalankan peran pada pemberdayaan ekonomi Desa Tanjung Berulak.

Kesimpulan dari penelitian Suyono adalah motivasi kerja pada Bumdes Suligi Mandiri Rokan Hulu dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yang diukur pada penelitian ini yaitu kompensasi, lingkungan kerja dan kepemimpinan. Karena berdasarkan hasil perhitungan regresi linear berganda diketahui bahwa nilai koefisien determinan sebesar 0,842 ini berarti pengaruh variabel bebas (kompensasi, lingkungan kerja, dan kepemimpinan) sebesar 84,2% terhadap variabel terikat (motivasi kerja) sisanya 15,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak teliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman di dalam pokok bahasan, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari secara keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan. Adapun kerangka pikir yang akan menjadi pondasi dari penelitian ini adalah Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkah Bersama Dalam Pemberdayaan Ekonomi Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Gambar 1 : Kerangka Pikir

PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) BERKAH BERSAMA
DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI DESA TANJUNG BERULAK
KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

BIDANG USAHA

1. Jasa keuangan, meliputi simpan pinjam
2. Perdagangan
3. Industri kecil dan kerajinan rakyat
4. Bidang perkebunan, perikanan, peternakan
5. Pariwisata dan jasa pariwisata
6. Kegiatan ekonomi lainnya yang sesuai dengan potensi desa

PROGRAM

1. Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD)
2. Meningkatkan perekonomian Masyarakat
3. Simpan Pinjam dan Perkreditan
4. Bimbingan Teknis Pemberdayaan Masyarakat
5. Musyawarah Desa dan Pertanggung Jawaban (MDPT) serta Bantuan Dana Sosial dan Dana Desa

PEMBERDAYAAN EKONOMI